

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode analisis korelasional mencari hubungan antar variabel dan menganalisis data yang terkumpul., sehingga perlu adanya hipotesis untuk dilakukan uji hipotesis.(Sastroasmoro, S dan Ismael, 2011)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional. Dalam penelitian ini, pendekatan cross-sectional melibatkan pengukuran simultan atau satu kali dari variabel dependen dan independen. (Notoadmojo, 2018)

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi

Populasi penelitian terdiri dari sekelompok besar subjek yang berbagi karakteristik khusus. Untuk penelitian khusus ini, populasinya adalah lansia yang berobat ke Puskesmas Baqa Kota Samarinda yang berjumlah 150 orang.

2.2.2 Sampel

Sampel penelitian terdiri dari lansia dari Pusat Kesehatan Masyarakat Baqa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik proporsional stratified random sampling. Yang berarti proses pengambilan sampel dilakukan dengan membagi

populasi menjadi strata, memilih sampel secara acak sederhana dari masing – masing stratum, dan menggabungkan menjadi sampel untuk memperkirakan parameter populasi (Azora, 2021). Sampel yang akan digunakan di dalam penelitian ini akan dipilih secara *random* masing-masing strata. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yaitu :

a. kriteria inklusi

lansia usia ≥ 60 tahun yang melakukan kunjungan di puskesmas baqa pada tahun 2023

b. kriteria eksklusi

lansia usia ≥ 60 tahun tidak melakukan kunjungan di puskesmas baqa pada tahun 2023 Untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini melakukan menggunakan rumus Slovin, dikarenakan populasi telah diketahui dengan jumlah keseluruhan , berikut rumus sampel yang digunakan :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Presentase Batas Toleransi Kesalahan (5%)

Substitusi ke rumus slovin

Diketahui:

$$N = 150, e = 0,05 (5\%)$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{150}{1 + 0,375}$$

$$n = \frac{150}{1,375}$$

$$n = 109$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Proportionate Stratified Random Sampling. Teknik ini digunakan untuk mengambil sampel yang bersifat heterogen dan berstrata yang dilakukan dengan membagi anggota dalam beberapa kelompok.

Rumus yang digunakan untuk pemilihan sampel melalui teknik Proportionate Stratified Random Sampling adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah Sub Populasi}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah sampel yang}$$

diperlukan

Posyandu Lansia Wortel	$\frac{38}{150} \times 109$	28
Posyandu Lansia Keledang	$\frac{36}{150} \times 109$	26
Posyandu Lansia Alpukat	$\frac{28}{150} \times 109$	21

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Baqa yang berada di Kota Samarinda Kalimantan Timur. Waktu penelitian di lakukan pada bulan April – juni 2023.

2.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan aspek integral dari metodologi penelitian. Deskripsi definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Definisi Operasional

Variable	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variable Independen					
Kesehatan Spiritual	Spiritual membantu lansia dalam beradaptasi dengan perubahan yang disebabkan oleh penyakit kronis. Seseorang yang memiliki spiritualitas yang kuat akan merasakan ketenangan, hal ini yang akan berdampak terhadap tekanan darah lansia (Kirnawati et al., 2021)	Menggunakan Kuesioner skala likert	Berisi 28 pertanyaan. Dikategorikan menjadi 4 yaitu. Sangat tidak setuju = 1 Tidak setuju = 2 Setuju = 3 Sangat setuju = 4	Tinggi jika > nilai median (84) dari jawaban responden Rendah jika < nilai median (84) dari jawaban responden	Ordinal
Variable Dependen					
Hipertensi	Kondisi tekanan darah tinggi dimana tekanan darah sistolik \geq 140 mmHg dan tekanan diastolik \geq 90 mmHg pada lansia di puskesmas.	Menggunakan Tensimeter		<ul style="list-style-type: none"> • Normal < 120 • Ringan 120 – 139 • sedang 140 – 159 • Berat \geq 160 	Ordinal

2.5 Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner dengan cara pengambilan data di lapangan, kuisisioner ini merupakan kuisisioner baku. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Sub A, mencantumkan karakteristik responden, seperti nama responden, jenis kelamin, usia
2. Sub B berisi 28 pertanyaan tentang Kesehatan Spiritual dengan menggunakan skala guttman. Hasil penilaian skala linkert yaitu 1 = tidak dan 2 = ya.

2.6 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas suatu kuesioner. Suatu survey kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya dapat secara efektif mengukur aspek yang dimaksud (Sunyoto , 2010). Metode korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi product moment, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien validitas item yang dicari

n = jumlah responden

x = skor yang diperoleh subjek dalam setiap item

y = skor yang diperoleh subjek dalam setiap item

Untuk menentukan signifikansi pengujian, peneliti membandingkan nilai r hitung (r hitung) dengan nilai kritis r (r tabel) berdasarkan derajat kebebasan, yaitu sebesar $n-k$. Jika nilai r hitung untuk setiap item bernilai positif dan lebih besar dari nilai r kritis (mengingat korelasi item-total terkoreksi), maka item pertanyaan dianggap valid. (Sunyoto D, 2010) Pengumpulan data untuk uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada empat kesempatan yang terpisah yaitu pada tanggal 24, 25, 26, dan 29 Mei 2010 di Panti Sosial Tresna Werda Budi Mulia 1 Cipayung dengan melibatkan 25 partisipan lansia muslim. Pada uji validitas awal dari 30 item instrumen kesehatan mental, ditemukan 14 item yang memiliki nilai koefisien r kurang dari 0,230 dan selanjutnya dikeluarkan dari kuesioner. Item yang dikecualikan ini adalah nomor 1, 2, 4, 5, 8, 10, 15, 17, 20, dan 21. Tes kedua kemudian dilakukan, menghasilkan skor yang valid untuk 28 item kesehatan spiritual dan 16 mental, dengan nilai koefisien r melebihi 0,230. Validitas kuesioner diuji oleh Amir (2010) pada penelitian terdahulu.

2.7 Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Pertanyaan dianggap handal atau dapat dipercaya jika jawaban atas pertanyaan konsisten. Cronbach's alpha (α) digunakan untuk menguji reliabilitas. Demsey (2002) menyatakan bahwa reliabilitas suatu variabel

konstruk dianggap baik bila Cronbach's alpha $> 0,60$. (Amir, 2010) menghitung skor alpha (α) Cronbach untuk kuesioner yang berkaitan dengan kesehatan spiritual dan kesehatan mental lansia. Skor alpha (α) untuk 28 pertanyaan kesehatan spiritual ditemukan 0,822, sedangkan untuk 16 item kesehatan mental lansia, menghasilkan skor 0,814.

2.8 Prosedur Penelitian

2.8.1 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data melibatkan penggunaan data primer, yang mengacu pada data yang diperoleh langsung dari sumber atau subjek penelitian, memberikan informasi langsung kepada pengumpul data. Peneliti sendiri mengumpulkan data ini langsung dari tempat penelitian atau objek penelitian. (Sugiyono., 2018)

2.8.2 Analisis data

Data yang dikumpulkan dari kuesioner akan menjalani analisis, yang melibatkan langkah-langkah pengolahan data berikut:

a Editing

Editing adalah sebuah proses yang digunakan untuk meninjau dalam mengedit data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner, untuk mendeteksi kesalahan yang ada di lapangan.

b Scoring

Scoring merupakan sebuah proses untuk memberikan skor/nilai dari jawaban responden di dalam penelitian.

c Coding

Coding adalah sebuah proses pemberian label, kode, dan angka tujuannya untuk memudahkan dalam proses pengolahan data penelitian.

2.8.3 Analisa data

a Analisis univariat

Pada penelitian ini data dianalisis secara univariat untuk mengetahui sebaran frekuensi informasi kesehatan spiritual dan sebaran responden berdasarkan tekanan darah dan karakteristik responden meliputi umur dan jenis kelamin.

b Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini, analisis bivariat melibatkan penggunaan uji chi-square ($\alpha = 0,05$), yang merupakan uji komparatif non parametrik yang digunakan untuk menjawab hipotesis H_a . Variabel yang diteliti adalah kesehatan spiritual pada lansia dengan kejadian hipertensi terhadap lansia. Pemilihan uji ini didasarkan pada

kenyataan bahwa data yang diolah mengandung unsur skala ordinal baik untuk variabel bebas maupun variabel terikat. Hipotesis penelitian (H_a) akan diterima jika p-value yang diperoleh lebih besar dari α (0,05). Sebaliknya, hipotesis penelitian (H_a) akan ditolak jika p-value sama dengan atau lebih kecil dari α (0,05).